



KOTA YOGYAKARTA ALAMI DEFLASI 0,17 PERSEN

Harga Telur Tertekan, Peternak Dapat Subsidi Pakan

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami deflasi 0,17 persen pada September 2021 atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,21 pada Agustus 2021 menjadi 107,03 pada September 2021. Daging ayam ras naik 3,88 persen memberikan andil 0,03 persen terjadinya deflasi tersebut.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2021 secara umum menunjukkan adanya penurunan sehingga Kota Yogyakarta mengalami deflasi. Tingkat inflasi tahun kalender pada September 2021 terhadap Desember 2020 sebesar 0,88 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada September 2021 terhadap September 2020 sebesar 1,58 persen.

"Komoditas yang mengalami

kenaikan harga pada September 2021 sehingga memberikan andil menahan terjadinya deflasi di antaranya daging ayam ras naik 3,88 persen dengan memberikan andil 0,03 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga mendorong deflasi adalah telur ayam ras turun 14,40 persen dengan andil -0,11 persen," paparnya dalam konferensi pers virtual, Jumat (1/10).

Sugeng menyatakan, deflasi terjadi karena turunnya harga yang ditunjukkan turunnya IHK

kelompok makanan, minuman dan tembakau 1,01 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,02 persen dan kelompok transportasi 0,17 persen. Kelompok yang mengalami inflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,11 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,15 persen, kelompok kesehatan 0,13 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,40 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,65 persen. "Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran," tambahnya.

Terpisah, Kabid Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto mengakui, harga

telur ayam ras di tingkat peternak mengalami tekanan di kisaran Rp 16.000 hingga Rp 17.000/kg dengan harga acuan Rp 19.000 sampai Rp 21.000/kg. Harga telur ayam ras di tingkat pengecer di DIY cukup bervariasi di kisaran Rp 19.000 sampai Rp 20.000/kg dikarenakan over produksi. Harga telur ayam ras di pasaran tersebut juga masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan sebesar Rp 24.000/kg.

"Melihat kondisi harga telur ayam ras di tingkat peternak yang mengalami penurunan karena produksinya melimpah ini, pemerintah berencana memberikan harga khusus atau subsidi pakan ayam berupa jagung dengan subsidi. Upaya tersebut guna mengurangi kerugian yang dialami peternak nantinya," tandasnya.

(Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005